

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO BERBASIS PODCAST DENGAN MODEL ADDIE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DONGENG UNTUK SISWA KELAS III SD

Aqiella Salsa Fadia Hayya¹⁾, Rekha Widyasari²⁾

^{1), 2)}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Surabaya

Indonesia

Aqiella.18064@mhs.unesa.ac.id¹⁾, Rekha.18127@mhs.unesa.id²⁾

Abstrak

Teknologi dari zaman ke zaman pasti mengalami kemajuan dan terus mengalami perkembangan. Salah satu dampak dari teknologi juga mempengaruhi pendidikan di dunia. Tujuan penelitian ini ialah mengukur seberapa layak atau tidak media podcast pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar. Media pembelajaran podcast ini salah satu media inovasi akibat adanya pandemic Covid-19. Metode pengembangan yang kami gunakan yaitu model ADDIE, Model ADDIE ini adalah singkatan untuk lima tahap proses pengembangan, yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implement (Implementasi), dan Evaluate (Evaluasi). Model ADDIE bergantung pada setiap tahap yang dilakukan dalam urutan yang diberikan, namun dengan fokus pada refleksi dan iterasi. Model ini memberi pendekatan yang terfokus pada pemberian umpan balik untuk perbaikan terus-menerus. Kami menggunakan instrument validasi ahli materi pada penelitian ini. Hasil penilaian terhadap media yang kami laksanakan dengan persentase tingkat pencapaian 80%, dimana persentase ini termasuk kedalam kualifikasi/predikat layak. Dari hal tersebut, media pembelajaran podcast ini memiliki validitas materi yang baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran dongeng pada anak kelas III Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media pembelajaran, podcast, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Fenomena pembelajaran daring mewarnai tahun ajaran baru 2020 - 2021. Siswa harus melalui Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) hingga proses belajar mengajar di awal semester ganjil yang dilakukan dengan metode dalam jaringan (daring). Bukan tanpa halangan, metode belajar daring ini rupanya

menyisakan banyak kegelisahan di masyarakat. Tidak bisa dipungkiri, sektor pendidikan Indonesia termasuk di negara negara lainnya, kini tengah mengalami persoalan serius karena tidak semua pendidik dan siswa juga orang tua benar-benar siap dalam menghadapi era New Normal dalam berjuang belajar dan mengajar di tengah-tengah pandemi Covid-19 seperti ini.

Seperti hal yang saya temui bahwasanya keluhan yang dirasakan oleh guru dalam pembelajaran daring, yakni kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru dalam mengaplikasikan pembelajaran secara daring. Selain itu guru juga sulit untuk menjelaskan materi terhadap siswa. faktor kesusahan tersebut juga di akibatkan oleh kurangnya pendampingan oleh orang tua siswa, sehingga siswa susah mencerna materi pembelajaran yang diberikan guru. Tidak hanya hal itu, ada juga permasalahan di mana siswa tidak memiliki alat elektronik untuk ikut pembelajaran daring, salah satu masalah yang di mana guru bingung bagaimana cara untuk menjelaskan materi serta memberikan soal. Permasalahan ini banyak dirasakan oleh guru - guru yang sudah senior, dikarenakan sebelumnya belum pernah melaksanakan pembelajaran secara daring.

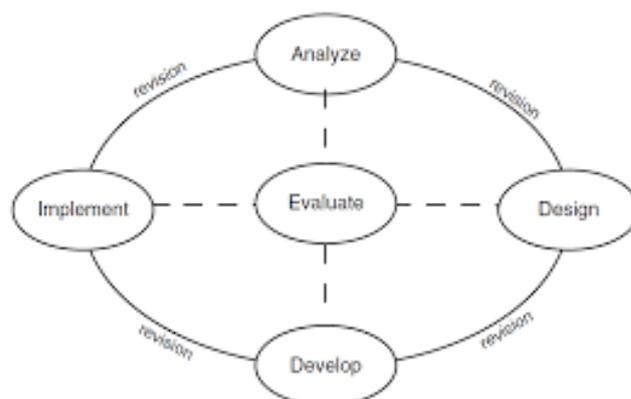
Melihat permasalahan tersebut maka saya berinisiatif untuk berbincang terhadap guru secara langsung melalui tanya jawab atau podcast, sehingga diharapkan nanti bisa menemui banyak permasalahan yang di alami oleh guru dengan beberapa pertanyaan mengacu pada permasalahan tersebut. Dengan harapan ada kesimpulan yang bisa memecahkan permasalahan tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang tepat untuk penelitian ini adalah apakah layak atau tidak pengembangan media pembelajaran podcast terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran atau inovasi media pembelajaran pada saat pembelajaran daring. Media pembelajaran podcast dikembangkan menggunakan model ADDIE, karena berdasarkan tujuan model penelitian pengembangan ADDIE adalah untuk menghasilkan atau mengembangkan sebuah produk yang teruji secara empiris. Untuk menghasilkan produk yang baru dan teruji tersebut, maka perlu ada tahapan kegiatan yang terdokumentasi dan terukur pada semua tahap pengembangan/pembuatan. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi) dan Evaluation (Evaluasi).



Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberi instrumen angket validasi kepada ahli materi. Kemudian, dari angket tersebut kita dapat memperoleh hasil persentase kelayakan materi. Data tersebut dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Presentase	Interprestasi
76%-100%	Layak (tidak perlu revisi)
56%-75%	Cukup layak (tidak perlu revisi)
40%-55%	Kurang layak (revisi)
0-39%	Tidak layak (revisi)

Analisis (Analysis)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisa terhadap apa yang ingin dilaksanakan. Bisa memulai analisis dengan melihat materi kemudian melihat kompetensi dasarnya. Lalu, beberapa kegiatan diantaranya adalah :

–Melakukan needs analysis (analisis kebutuhan) yaitu untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

–Melakukan performance analysis (analisis kinerja) yaitu untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah yang dihadapi memerlukan solusi berupa pembuatan perangkat pembelajaran.

Oleh karena itu, output yang akan kita hasilkan adalah berupa karakteristik atau profil calon peserta belajar, identifikasi kesenjangan,

identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

Desain/Perancangan (Design)

Pada tahap kedua ini yaitu desain, pada tahap ini mulai dirancang produk media yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya.

Dalam pembuatan rancangan peneliti memilih materi perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang di kemudian dongengkan karena peneliti menitikberatkan kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran berupa podcast (media audio). Setelahnya, peneliti memilih media pembelajaran yang cocok untuk materi tersebut. Selanjutnya, merancang storyboard, handout atau buku panduan bagi siswa dan guru.

Untuk alat evaluasi sendiri, peneliti menggunakan instrument validasi ahli materi yang telah dibuat, yang kemudian diberikan kepada ahli materi. Dan dinilai oleh ahli materi.

Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Dimana, peneliti membuat podcast sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat pada storyboard dengan menggunakan aplikasi Anchor dan mengunggah atau mengsharenya pada aplikasi Spotify.

Kemudian, peneliti membuat handout untuk siswa dan guru sebagai panduan dalam menggunakan media

pembelajaran tersebut. Setelah itu, peneliti akan memberikan instrument validasi kepada dosen ahli yang sesuai dengan bidangnya. Pada proses validasi, validator menggunakan instrumen yang sudah disusun oleh peneliti pada tahap sebelumnya.

Penerapan (Implementation)

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Tetapi berhubung peneliti tidak dapat menerapkan media pembelajaran secara real atau nyata kepada siswa kelas III Sekolah Dasar. Maka dari itu, peneliti hanya bisa melakukan penelitian sampai tahap pengembangan media dan uji validasi kepada ahli materi.

Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap ini, seharusnya peneliti melakukan revisi terakhir terhadap media yang telah dikembangkan berdasarkan masukan yang didapat dari angket validasi atau catatan lapangan pada lembar observasi. Tetapi karena, peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap pengembangan (development) saja dan tidak mampu melakukan penerapan media secara langsung di lapangan kepada siswa kelas III, maka peneliti tidak dapat memberikan evaluasi. Sehingga pada tahap ini tidak dapat dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian menggunakan model ADDIE, dapat dijabarkan beberapa hasil, yaitu penyajian data, revisi pengembangan produk, dan pembahasan produk pengembangan.

Penyajian Data

Produk yang berupa media pembelajaran yang dilakukan peneliti dinilai oleh seorang ahli materi yaitu salah satu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya yaitu Ibu Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Angket yang digunakan peneliti merupakan angket validasi yang digunakan pada umumnya. Setelah mendapat penilaian oleh dosen ahli, didapatkan presentase tingkat pencapaian sebesar 80% dengan interpretasi layak. Hal tersebut dapat tercapai, karena materi yang digunakan peneliti sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan indicator yang telah dirancang sesuai dengan anak kelas III Sekolah Dasar.

Revisi Pengembangan Produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi pada media pembelajaran sesuai dengan saran dosen ahli. Revisi yang perlu dilakukan peneliti untuk media pengembangan ini ialah pada menit ke-3:12, peneliti seharusnya memberikan jeda antar percakapan Tina Tini dengan narrator, dan memastikan suaranya berbeda meskipun orangnya sama.

Pembahasan Produk Pengembangan

Pada penelitian media pembelajaran ini, dihasilkan sebuah media audio berupa podcast dongeng perubahan cuaca dan pengaruhnya pada kehidupan manusia. Pengembangan media ini menggunakan model ADDIE, dan peneliti hanya bisa melaksanakan dari tahapan analisis sampai pengembangan (development), tanpa melakukan tahap penerapan dan evaluasi. Media ini dinilai oleh dosen ahli sesuai bidangnya. Setelah dihitung persentase tingkat kelayakan, media pembelajaran podcast masuk kedalam kualifikasi layak tidak perlu revisi. Namun, peneliti melakukan revisi sesuai saran dari dosen ahli. Peneliti melakukan perbaikan, pada suara di menit ke-3:12 dengan membedakan suara Tina dengan narrator.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Allah SWT, Bapak Vicky Dwi Wicaksono, M.Pd. selaku dosen pengampu Media Pembelajaran Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ibu Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. yang telah menjadi ahli materi pada penelitian ini, dan Kelompok 18 Media Pembelajaran (Rekha Widyasari dan Aqiella Salsa Fadia Hayya) yang telah bekerjasama mengerjakan tugas ini dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Media pembelajaran podcast ini terinspirasi oleh pembelajaran di luar kampus peneliti dan salah satu dampak

dari pandemic Covid-19, maka adanya inovasi media seperti podcast ini dan sesuai dengan perkembangan jaman. Media podcast ini juga fleksibel dan dapat diakses di handphone maupun laptop.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model ADDIE, dan hanya melakukan penelitian sampai tahapan pengembangan (development) saja, karena peneliti tidak mampu melakukan di tahapan penerapan, sehingga secara tidak langsung peneliti juga tidak bisa melakukan evaluasi di tahapan evaluasi. Untuk persentase tingkat kelayakan 80% yang artinya sudah layak untuk diterapkan pada anak kelas III Sekolah Dasar.

Kritik/Saran

Segala yang diperbuat tidak luput dari kesalahan atau kekurangan begitu juga penelitian ini. Secara sadar, peneliti kurang memberikan instrument validasi ahli media pada penelitian ini. Untuk kedepannya, peneliti akan lebih teliti dalam mengerjakan.

Segala saran atau kritik bagi peneliti untuk kekurangan yang ada, akan diterima sangat baik.

Penulisan Daftar Pustaka

Bintari Kartika Sari. Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw. Universitas Negeri Surabaya. ISBN 978-602-70216-2-4.

Online:

<http://eprints.umsida.ac.id/432/1/>

[ARTIKEL%20Bintari%20Kartika%20Sari.pdf](#)

<https://eprints.uny.ac.id/26316/3/BAB%203.pdf> diunduh tanggal 13 Januari 2021. (*online*)



UNESA

Universitas Negeri Surabaya